

Pengaruh *Investment Knowledge*, Modal Investasi Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi

Ni Kadek Pradnyanita Utami⁽¹⁾

I Wayan Suidiana⁽²⁾

I Putu Deddy Samtika Putra⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: Pradnyanita.pn@gmail.com

ABSTRACT

Financial management is basically an important stage for a person. Good financial management will help individuals free from the trap of possible poverty. Based on this basis, this paper was made, revealing the relationship between investment knowledge, minimum investment capital, and advances in information technology on student investment interest in the capital market. 448 student from the accounting department of UNHI were use as the research population where 82 people were selected as research samples whose data will be tested using multiple regression technique. Various research processes have been carried out and the final result reveal the fact that for students majoring in accounting. Their investment interest can be increased along with increasing selft-knowledge in the investment field, capital that is relatively in accordance with their limited finances and the convenience of available technology.

Keywords: *knowledge, capital, technology, investment*

PENDAHULUAN

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebuah wadah yang diciptakan untuk memwadahi masyarakat yang ingin mengenal lebih dalam tentang pasar modal. Galeri investasi yang diciptakan ini memiliki konsep 3 in 1 dimana inovasi ini tercipta dari kerjasama yang dilakukan BEI dengan sejumlah perguruan tinggi beserta perusahaan sekuritas. Galeri ini muncul dengan harapan nantinya masyarakat khususnya mahasiswa mampu mengenal pasarmodal secara mendalam, termasuk juga dari sisi praktek nyata. Universitas Hindu Indonesia sebagai perguruan tinggi sudah meresmikan Galeri Investasi sejak tahun 2019. Ketua Galeri Investasi UNHI, Gus Rai (2021) menjelaskan bahwasannya mahasiswa UNHI masih memiliki minat untuk berinvestasi yang rendah, rendahnya minat tersebut terlihat dari jumlah nasabah sampai akhir tahun 2021 hanya mencapai 85 orang yang terdiri atas 70% mahasiswa program studi manajemen dan 30% dari mahasiswa program studi akuntansi dari jumlah keseluruhan mahasiswa UNHI yang mencapai ribuan.

Rendahnya minat berinvestasi mahasiswa dapat disebabkan banyak factor. Ketidaktahuan atau kurang pemahannya mahasiswa tentang investasi menjadi penyebab utama mereka enggan untuk melakukan investasi. Ketakutan akan kerugian, ataupun penipuan membuat mahasiswa lebih memilih menyimpan uangnya di bank. Modal investasi juga menjadi pertimbangan besar,

mahasiswa yang kebanyakan belum bekerja merasa tidak mampu berinvestasi karena takut akan modal atau setoran awal yang harus dibayarkan ketika ingin memulai investasi. Administrasi pendaftaran yang rumit juga membuat mahasiswa tidak ingin melakukan investasi, sehingga teknologi yang ada saat ini juga harus dimanfaatkan dengan baik. Sistem yang sederhana, simple, dan praktis serta dapat dilakukan dimana saja bias membuat mahasiswa termotivasi untuk melakukan investasi.

Dari penjelasan yang dijelaskan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah investment knowledge mempengaruhi minat investasi di pasar modal?
2. Apakah modal minimal mempengaruhi minat investasi di pasar modal?
3. Apakah kemajuan teknologi informasi mempengaruhi minat investasi di pasarmodal?

Dengan tujuan penelitian:

1. Untuk melihat hubungan yang terbentuk antara *investment knowledge* dengan minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi UNHI.
2. Untuk melihat hubungan yang terbentuk antara modal minimal investasi dengan minat investasi di pasarmodal pada mahasiswa akuntansi UNHI.
3. Untuk melihat hubungan yang terbentuk antara kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi di pasarmodal pada mahasiswa akuntansi UNHI.

KAJIAN PUSTAKA

Kebermanfaatan suatu benda, akan menyebabkan tumbuhnya sebuah minat yang nantinya akan menghasilkan sebuah kepuasan (Khairani, 2014). Pengetahuan berkaitan dengan informasi yang diketahui seseorang, dimana informasi tersebut didapat dari proses belajar yang dilalui dan sudah didata dalam memori ingatan manusia (Baihaqi, 2016). Modal investai menurut Moko (2008) dalam Pajar (2017) merupakan sejumlah modal yang harus dimiliki untuk bisa membeli dan melakukan pengadaan demi menunjang produktivitas. Darmawan(2012: 17) menjelaskan teknologi informasi sebuah hasil rekayasa yang diciptakan manusia untuk memudahkan penyaluran informasi dengan jangkauan yang luas, waktu yang lebih singkat dan penyimpanan yang lebih lama.

Penelitian sebelumnya :

1. Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaputra(2016) mengenai “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Presepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. Mengungkapkan hasil bahwasanya minat investasi mahasiswa berkaitan erat dengan pelatihan yang mereka ikuti tentang pasar modal, keuntungan atau tingkat return yang kemungkinan bias diterima, serta bagaimana mereka memandang sebuah resiko yang bias diterima dengan keputusan investasi yang diambil.

2. Bayu, Nila Ayu Kusuma W. (2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham”, menemukan hasil bahwa minat investasi bisa meningkat atau muncul jika individu tersebut memiliki dorongan atau keinginan dalam dirinya (motivasi), kemudahan yang ditawarkan melalui teknologi yang ada juga turut serta dapat menumbuhkan keinginan seseorang untuk mau terjun memulai investasi.

3. Nisa Luki, Zulaikha (2017) dengan penelitian “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”, menjelaskan pengetahuan atau pengertian seseorang tentang sebuah investasi, tidak mampu membuat ketertarikan muncul dalam benak masyarakat. Minat bias saja muncul ketika modal awal saat berinvestasi tersebut kecil, dan tentunya harus ada motivasi yang kuat muncul dari dalam diri mahasiswa untuk mau berinvestasi sejak dini.

HIPOTESIS PENELITIAN

Investment knowledge merupakan sebuah ilmu yang harus dipahami dan dimengerti oleh seseorang sebelum memutuskan terjun dalam dunia pasar modal. Pengetahuan akan membantu seseorang terhindar dari kemungkinan kerugian yang dialami karena pemahaman yang mereka punya akan membantu mereka dalam menyusun strategi investasi. Marlin (2020) mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa dapat meningkatkan dengan literasi dan informasi yang mereka ketahui mengenai investasi.

H1 : Investment Knowledge berpengaruh terhadap minat investasi

Modal berkaitan dengan sejumlah uang yang harus dipersiapkan mahasiswa dalam memulai atau awal mulai berinvestasi. Modal yang sedikit atau relative rendah akan memancing mahasiswa berminat melakukan transaksi di pasar modal karena sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka bias menyisihkan sedikit modal untuk berinvestasi tanpa harus meminjam atau mengurangi kebutuhan guna melakukan investasi. Nisa dan Sulaika (2017) memaparkan bahwa minimnya modal investasi akan mendorong keinginan mahasiswa dalam melakukan investasi.

H2: Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap minat investasi

Pemanfaatan teknologi membuat semua kegiatan dalam hidup manusia menjadi lebih praktis. Pemanfaatan teknologi dalam berinvestasi membantu seseorang dapat dengan mudah melakukan transaksi di pasar modal dalam satu waktu, kapanpun serta mau dimanapun, Bayu Tri, Nila Ayu Kusuma (2019) menyatakan bahwa teknologi yang dimanfaatkan akan memudahkan seseorang berinvestasi sehingga cenderung mendorong muncul sebuah keinginan melakukan investasi.

H3 : Teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi.

METODE PENELITIAN

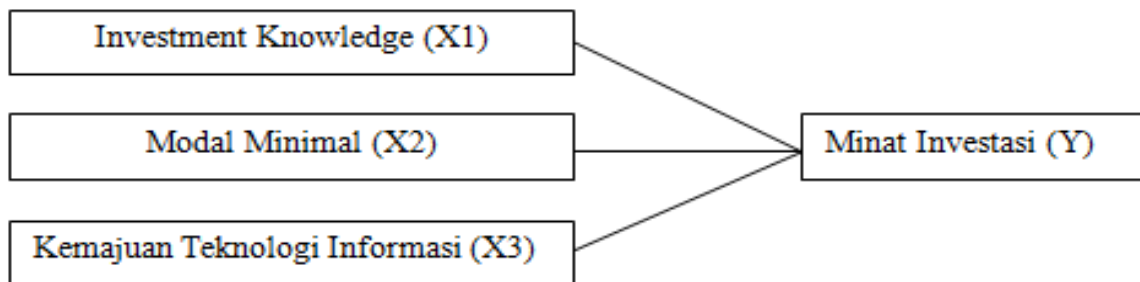
Penelitian menggunakan metode kuantitatif ini berlokasi di Universitas Hindu Indonesia, penelitian ini menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi sebagai populasi penelitian, jumlah sample penelitiannya ditentukan menggunakan rumus slovin penyebarannya sebagai berikut :

Tabel 1. Data Populasi

<u>Program Studi</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Akuntansi Semester 5</u>	223
<u>Akuntansi Semester 7</u>	225
<u>Jumlah</u>	448

Sumber : Data diolah, 2021

Perhitungan sample yang dilakukan menemukan hasil bahwa 82 orang akan diberikan kuisioner dan ditetapkan sebagai sample penelitian. Data yang terkumpul akan diolah dengan uji asumsi klasik, teknik regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f. Berikut desain penelitiannya:



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul saat penyebaran kuisioner, dilakukan tahapan pengujian untuk menguji kelayakan data tahap awal. Dimana pertama dilakukan pengujian instrument penelitian yang mendapati hasil bahwasanya data valid dengan tingkat korelasi yang diperoleh seluruhnya diatas 0,30, data juga dikatakan reliable dengan tingkat alpha pada seluruh data melebihi 0,60. Saat tahap pertama lolos, dilakukan pengujian tahap kedua yaitu tahap uji asumsi klasik, dimana data dinyatakan lolos dengan distribusi atau penyebaran datanya normal dengan signifikansi diatas 0,05. Data secara nyata tidak memiliki gejala multikolinearitas serta bebas dari gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji regresi disajikan pada table dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.914	6.014		1.316	.192
	X1	.340	.086	.345	3.968	.000
	X2	-.289	.181	-.174	-1.598	.114
	X3	.377	.079	.439	4.789	.000

Sumber: Data Diolah (2022)

Data yang terkumpul membentuk sebuah persamaan:

$$Y = 7,914 + 0,340X_1 - 0,289X_2 + 0,377X_3 + e$$

Interpretasi dari koefisien regresi :

$\alpha = 7,914$: nilai konstanta menunjukkan bahwasanya besaran minat investasi akan tetap 7,914 ketika pengetahuan investasi, modal investasi, kemajuan teknologi informasi tidak berubah.

$\beta_1 = 0,340$: menunjukkan nilai positif yang mengindikasikan peningkatan minat investasi akan terjadi sebesar sebesar 0,340 ketika pengetahuan investasi mengalami peningkatan.

$\beta_2 = -0,289$: nilai negative menyatakan penurunan minat investasi sebesar -0,289 terjadi ketika modal investasi mengalami kenaikan.

$\beta_3 = 0,377$: menunjukkan nilai positif yang mengindikasikan peningkatan minat investasi akan terjadi sebesar sebesar 0,377 ketika kemajuan teknologi informasi mengalami peningkatan.

Uji determinasi yang telah dilakukan pada data menunjukkan sebuah nilai 0,70 (*adjusted R Square*) dimana dapat kita artikan 70% minat investasi mahasiswa disebabkan oleh factor *investment knowledge*, modal dari investasi, serta teknologi informasi. Uji kelayakan model (uji anova) mendapati hasil signifikan sebesar 0,000. Dimana dapat dilihat bahwa secara bersama (simultan) *Investment knowledge*, modal dan teknologi informasi memiliki pengaruh dan berdampak terhadap minat investasi. Melihat hasil tersebut maka model penelitian yang dilakukan dinyatakan layak.

Pembahasan:

Pengaruh *investment knowledge* terhadap minat investasi

Investment knowledge mendapati nilai parameter dengan besaran 0,340 (arah positif), dan Sig. 0,000. Hubungan yang terbentuk diantara *investment knowledge* dengan minat adalah hubungan positif. Dimana *investment knowledge* yang tinggi mampu menghantarkan minat investasi yang besar pada mahasiswa. *Investment Knowledge* adalah sebuah pemahaman, pengertian, dan informasi yang dimiliki seseorang berkenaan dengan investasi. Dari seluruh

pengetahuan yang dipunya, mahasiswa dapat dengan mudah merancang dan membentuk strategi investasi. Hal ini akan membantu mereka terhindar dari kerugian.

Pengaruh modal investasi terhadap minat investasi

Modal investasi mendapat besaran parameter $-0,289$ (arah negative), nilai Sig. $0,114$. Dari besar nilai yang terbentuk terlihat bahwa modal tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Modal bukanlah sesuatu faktor pertimbangan yang cukup penting bagi mahasiswa dalam memutuskan berinvestasi. Mahasiswa lebih memikirkan resiko yang mereka hadapi. Maka sebabnya mahasiswa lebih memikirkan tentang ilmu dan pemahaman sebelum memutuskan terjun berinvestasi pada sebuah instrument investasi.

Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi

Kemajuan teknologi mendapat perolehan besaran parameter $0,377$ (positif), dan Sig. $0,000$. Kemajuan teknologi berkaitan secara positif dengan minat. Kemajuan teknologi menyediakan sistem yang sangat praktis dan dapat memudahkan mahasiswa dalam proses investasi. Hal ini membuat mahasiswa tergiur dan terdorong untuk mencoba investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya minat investasi Mahasiswa Universitas Hindu Indonesia dipengaruhi oleh *investment knowledge* dan kemajuan dari teknologi, sedangkan modal tidak menjadi faktor pendorong untuk mahasiswa memiliki minat berinvestasi. Melihat hasil penelitian mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang investasi melalui berbagai media pembelajaran seperti buku, google, social media ataupun youtube. Pahami dengan baik apa itu investasi, dan jenisnya sehingga nanti dapat dengan mudah membuat keputusan berinvestasi. Kedepannya dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih paham lagi akan pentingnya investasi, dan bias menumbuhkan minat mereka untuk terjun ke dunia pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, Saputra. "Kampanye 'Yuk Nabung Saham' IDX Untuk Mengubah Mindset Savin Society Menjadi Investing Society," *eJournal* 9, no.1, (2018): 94.
- Ajezen, I. 1985. *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J.
- Anggar Seni, Ni Nyoman dan Ni Made Dwi Ratnadi. "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no.12, (20017): 4046-4047
- Bakhri, Syaeful. "Minat Mahasiswa dalam Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal al-Amwal* 10, no.1, (2018): 147.
- Bayu dan Nila Ayu (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu 93 Ekonomi dan Keislaman Volume 7 Nomor 2 Ed. Juli-Desember*; hal.192-07p=ISSN: 2356-4628 e-ISSN: 2576-8650, 205.
- Kusumawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan

- Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat,” *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* 1, no. 2, (2011): 104-105.
- Listyani, dkk, “ Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimal Dan Presepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Si Pasar Modal (Studi Pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).” *Jurnal Aktual kuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol.2.NO 1,Mei 2019*. ISSN: 2622-6529 e-ISSN : 2655-1306
- Marlin,Khairul. “ Pengaruh Pengetahuan Investasi, Presepsi, Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar.” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849, e-ISSN: 2548-1398. Vol. 5, No 6, Juni 2020.
- Mastura, Amy dkk, “ Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.” *JIAGABI* ISSN 2302-7150 Vol. 9, No. 1, Januari 2020, hal. 64-75.
- Negara, Andi Kusuma dan Febrianto, Hendra Galuh. “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal.” *Jurnal Bussiness Management Journal* Vol 16(2) : 81-95, 2020 p-ISSN: 1907-0896 e-ISSN: 2598-677. 2020.
- Nisa dan Zulaika. “ Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Penelitian Dan Terapan Akuntansi* 2, no.2 (2017): 23.
- Rizki Chaerul. “ Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.” *Jurnal Profita*(2017): 12.
- PT. Bursa Efek Indonesia, Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal. www.idx.co.id
- Raditya T, dkk. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Presepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7.
- Putra, Pramana dan Supadmi. “ Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Presepsi Mahasiswa, Modal Minimal Dan Hubungan Pertemanan Pada Minat Berinvestasi,” *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 27.2 Mei (2019): 1144-1170.
- Sriasish, Ni Putu. Wahyuni, Made Arie. 2020. “ Determinasi Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 8, Number 2, Tahun 2020.
- Tandio, Timothius dan A.A.G.P Widandaputra. “ Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Presepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa,” *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no.3, (2016)
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi. In *Kanisius*.